

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
(Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Kelas XI IS Semester Gasal  
Tahun Ajaran 2008/2009)**

**Skripsi  
Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
Guna Memenuhi Derajat S-1  
Progdi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh:  
BARROR RIZQOH  
A 210 050 120**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa di tentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya untuk mewujudkan cita-cita orang tua terhadap perkembangan anak-anak, sejak abad-abad yang lalu diperlihatkan oleh para ahli dibidangnya seperti dokter, ahli pendidikan dan sebagainya. Para ahli tersebut telah banyak menyumbangkan pemikirannya seperti memberikan pandangan mengenai anak dan latar belakang perkembangan serta pengaruh-pengaruh keturunan dan lingkungan hidup terhadap perkembangan mentalnya.

Proses belajar adalah mengubah atau memperbaiki tingkah laku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungannya. Dalam tahap proses belajar yang diutamakan adalah kematangan tertentu dari anak. Proses belajar dapat berlangsung dengan efektif bila orang tua bersama pendidik (guru) mengetahui tugas apa yang akan dilaksanakan mengenai proses belajar.

Dalam perkembangan pendidikan manusia sekarang, akuntansi merupakan alat untuk mencapai tujuan sosial, khususnya tujuan ekonomik dalam suatu wilayah(Negara) tertentu.Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan (Haryono Jusup, 2001: 3).

Peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari satu kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam rangka memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Dunia pendidikan di Indonesia, khususnya bidang akuntansi sangat memprihatinkan. Banyak sekali siswa yang kurang tertarik terhadap pelajaran akuntansi, bahkan ada siswa yang merasa takut dan pusing dalam melihat angka-angka. Pada dasarnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia khususnya bidang-bidang akuntansi masih dikatakan rendah jika dibandingkan Negara lain yang sudah maju.

Para ahli akuntansi menyadari, bahwa mutu pendidikan akuntansi sangat tergantung pada kualitas guru dalam praktik mengajar, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan prestasi belajar akuntansi. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri, kompleksnya masalah pendidikan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi (Nanang, 2006:2).

Keberhasilan belajar antara siswa yang satu dengan yang lain tidak sama, karena mempunyai daya tangkap yang berbeda dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran. Indikator yang dijadikan tolok ukur dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah daya serap terhadap pelajaran yang di ajarkan dan perilaku siswa. Hasil yang dicapai dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi belum mencapai target yang di harapkan (Uzer Usman : 1999).

Salah satu tujuan pembelajaran akuntansi di SMA adalah siswa dapat menggunakan konsep dan rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran yang lebih lanjut dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan umum tersebut, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai akuntansi.

Selain itu juga perlu mengenal dan memahami keadaan siswa yang berkaitan dengan potensi, bakat, dan sifat dasar yang dimiliki siswa. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Karena, sebagian siswa menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, menjenuhkan dan menakutkan bahkan ada sebagian yang membencinya. Dalam kegiatan belajar berlangsung tidak sedikit siswa akan menemui hambatan dalam proses belajarnya, hambatan itulah yang dimaksud masalah dalam proses tercapainya tujuan belajar.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu banyak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

Sementara itu, penyelenggara pendidikan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata,

sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori” di luar rata-rata” (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang kemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

Untuk membantu mengatasi kesulitan belajar akuntansi di perlukan informasi mengenai kesulitan yang dihadapi siswa sebenarnya, terutama kesulitan umum. Kesulitan umum dapat ditinjau dari segi kesalahan umum siswa yakni kesalahan yang dilakukan paling sedikit 10% siswa. Kesalahan umum mengisyaratkan adanya sesuatu yang perlu diperbaiki terutama jika jenis kesalahan umum yang ditemukan cukup banyak. Kesalahan siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya salah dalam operasi hitung atau interpretasi yang keliru. Oleh karena itu untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa maka dapat diketahui letak kesulitan siswa.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah penulis membatasi masalah yang di teliti adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar akuntansi dibatasi pada materi pencatatan ayat jurnal penyesuaian kelas XI IS 3 Semester Gasal.

2. Pembelajaran akuntansi dibatasi pada motivasi dan perhatian siswa dalam pelajaran akuntansi.
3. Penelitian ini dibatasi untuk tidak sampai memecahkan masalah kesulitan belajar.

### **C. Perumusan Masalah**

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akuntansi berakitan dengan ide dan konsep-konsep abstrak dan tersusun secara hirarkis. Konsep lanjutan tidak mungkin dipahami sebelum memahami konsep sebelumnya. Ini berarti belajar akuntansi harus bertahap dan berurutan secara sistematis.

Pada dasarnya pengajaran yang dilakukan di sekolah pada bidang studi apapun akan ditemukan kesulitan yang akan dialami oleh siswa dalam menerima materi-materi yang di ajarkan. Hal ini terlihat dari hasil siswa dalam mengerjakan soal-soal yang masih ditemukan adanya kesalahan-kesalahan, terlebih lagi pada sub bidang akuntansi. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara siswa dalam belajar akuntansi?
2. Dimana letak kesulitan siswa dalam belajar akuntansi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap aktifitas yang dilakukan selalu berorientasi pada pencapaian tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan cara siswa belajar akuntansi.

2. Mendeskripsikan letak kesulitan yang dialami siswa dalam belajar akuntansi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan sehubungan dengan hasil belajar siswa.
2. Memberikan informasi bagi guru untuk memperhatikan cara siswa belajar akuntansi
3. Memberikan informasi bagi guru dan calon guru untuk memberikan perhatian khusus pada kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang dialami sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar akuntansi dan mencari solusinya, serta sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran akuntansi.
4. Dapat memberikan pengalaman bagi peneliti sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan khususnya pendidikan akuntansi.
5. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dan refensi bagi peneliti sejenis.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I           PENDAHULUAN**  
Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi
- BAB II           LANDASAN TEORI**  
Meliputi pembelajaran , hakikat akuntansi, kesulitan belajar, kerangka pemikiran
- BAB III          METODE PENELITIAN**  
Pada bab ini berisi metode penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data
- BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini berisikan gambaran umum mengenai profil sekolah tempat penelitian, diskripsi data, penjelasan hasil penelitian
- BAB V           PENUTUP**  
Bab ini berisikan kesimpulan dan saran